

BAB VII

KONDISI INFRASTRUKTUR

7.1. Listrik

Secara umum pelayanan dan keterjangkauan listrik di Kabupaten Jembrana sudah sampai masuk ke desa-desa terpencil. Penyebaran dan pendistribusian aliran listrik sudah dapat dirasakan oleh semua golongan masyarakat. Penyaluran listrik diupayakan ke depan akan terus ditingkatkan melalui rancangan dan rencana pemerintah untuk membuat dan menambah gardu listrik di setiap kecamatan.

Setiap tahun jumlah pelanggan listrik di Kabupaten Jembrana mengalami peningkatan, demikian pula dengan jumlah daya tersambung. Jumlah pelanggan listrik dan daya tersambung tahun 2011 di Kabupaten Jembrana adalah sebagai berikut :

Daya Listrik Terpasang

a. Listrik Regular

- Total pelanggan regular 33.056 pelanggan
- Total daya tersambung 35.455.450 VA

b. Listrik Prabayar

- Total pelanggan 12.538 pelanggan
- Total daya tersambung 15.549.250 VA



c. Total Pelanggan per Kecamatan

1) Kecamatan Negara:

Total pelanggan regular 20.402 pelanggan

Total daya tersambung 24.870.450 VA

2) Kecamatan Mendoyo:

Total pelanggan regular 8.688 pelanggan

Total daya tersambung 7.028.100 VA

3) Kecamatan Pekutatan:

Total pelanggan regular 3.966 pelanggan

Total daya tersambung 3.556.900 VA

Jaringan Listrik di Kabupaten Jembrana sebagai berikut :

▪ PLTG Pesanggaran	=	162	MVA.
▪ PLTG Gilimanuk	=	130	MVA.
▪ PLTGU Pamaron	=	80	MVA.
▪ Gardu Induk	=	13	Buah.
▪ Gardu Distribusi	=	343	Buah.

7.2. Air Bersih

Ketersediaan air disamping untuk kepentingan pertanian, juga sangat diperlukan dan menjadi kebutuhan pokok manusia dalam kehidupan sehari-hari. Keberadaan air di Kabupaten Jembrana sampai saat ini cukup berlimpah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Jembrana. Namun pemerintah tetap terus berupaya untuk mencari alternatif lain dalam pemenuhan kebutuhan akan air bersih di masa yang akan datang. Seiring dengan perkembangan dan jumlah penduduk yang terus bertambah dan berkembang, pemerintah Kabupaten Jembrana membuat terobosan dengan pengolahan air laut menjadi air minum. Terobosan ini adalah antisipasi jangka panjang pemerintah dalam menghadapi kemungkinan terjadinya krisis air di masa yang akan datang.

Berbagai sumber air minum yang saat ini telah diusahakan oleh pemerintah dan masyarakat Jembrana antara lain dengan memanfaatkan air permukaan, Sumur bor dan mata air. Data dari pelanggan PDAM Kabupaten Jembrana Tahun 2011 , jumlah pelanggan sebanyak 18.873 rumah , pemakaian air yang terjual 4.018.507 m³ , dengan



beberapa sumber air minum yang telah diusahakan adalah sebagai berikut: air sungai sebanyak 6; sumur bor sebanyak 38 dan mata air sebanyak 3 untuk melayani pelanggan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 7.1. Data Jumlah Sambungan Air Minum dan Data Pemakaian Air Minum (M³) di PDAM Tirta Amertha Kab. Jembrana Tahun 2011

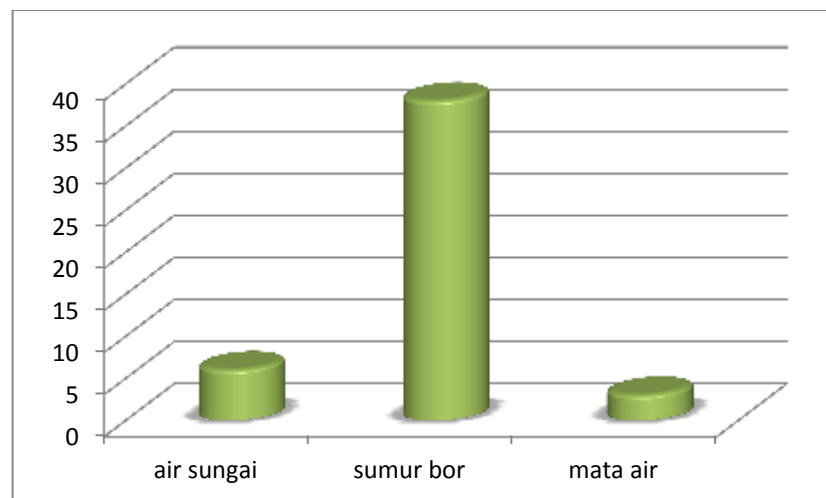
Tahun	2007	2008	2009	2010	2011
Jumlah Pelanggan	16.694	17.019	17.762	18.266	18.873
Air Terjual	3.580.968	3.612.888	3.625.330	3.817.612	4.018.507

Sumber: PDAM Kabupaten Jembrana

Tabel 7.2. Data Produksi Air di Kab. Jembrana

Tahun	2007	2008	2009	2010	2011
Jumlah Produksi	4.576.863	4.429.380	4.531.450	4.772.029	5.023.331

Sumber: PDAM Kabupaten Jembrana



Gambar 7. 1 Sumber Air Yang Berada di Kabupaten Jembrana

7.3. Persampahan

Sumber utama timbunan sampah di kawasan perencanaan yaitu sampah domestik (rumah tangga) dan sampah non domestik meliputi sampah intitusional (sekolah, kantor, dll), sampah komersial (pasar, toko, dll), sampah aktivitas perkotaan (penyapuan jalan, lapangan, dll), sampah klinik, sampah industri, sampah konstruksi, dan lain sebagainya. Sistem pengelolaan sampah di Kabupaten Negara dikelola langsung oleh masyarakat



secara perorangan atau berkelompok. Secara perorangan sampahnya dikelola dengan cara membakar, menanam, ataupun mengupah seseorang dengan peralatan angkutnya untuk membuang sampah ke tempat penimbunan sampah yang telah disediakan.

Tabel 7.3. Volume total sampah Sehari di Kab. Jembrana Tahun 2010

No.	Kecamatan	Rumah Tangga	Produksi/ KK (lt/hari)	Volume Total/Hari (lt/hari)
1	Negara	24.131	2	48.262
2	Mendoyo	19.411	2	38.822
3	Pekutatan	7.541	2	15.082
4	Melaya	15.647	2	31.294
5	Jembrana	17.123	2	34.246
	Jumlah	83.880	2	167.760

Sumber : Kantor Lingkungan Hidup Kebersihan Pertamanan Kab. Jembrana

Untuk kebutuhan pengelolaan sampah, Kantor Lingkungan Hidup Kebersihan Pertamanan Kab. Jembrana memiliki alat berat berupa buldoser sebanyak 1 (satu) unit, Trek Loader sebanyak 1 (satu) serta armada truk yang terdiri dari Truk Arm Rool sebanyak 6 (enam) unit, Truk Dum sebanyak 6 (enam) unit dan gerobak sebanyak 16 (enam belas) buah. Jumlah sampah yang ditangani dalam sehari yaitu sampah organik sejumlah 3.375 m³ dan sampah anorganik 1.125 m³. Volume total produksi sampah sehari di TPA berkisar antara 6-7 ton.

Tabel 7.4. TPA/ TPS dan Kontainer di Kab. Jembrana Tahun 2010

No.	Kecamatan	TPA	TPS		Kontainer
			Terbuka	Tertutup	
1.	Negara	1	5	3	6
2.	Mendoyo	-	-	-	3
3.	Pekutatan	-	-	-	1
4.	Melaya	-	1	2	-
5.	Jembrana	-	14	5	11
	Jumlah	1	20	10	21

Sumber : Kantor Lingkungan Hidup Kebersihan Pertamanan Kab. Jembrana

Sistem pengelolaan persampahan adalah sampah rumah tangga dikumpulkan terlebih dahulu oleh petugas gerobak menuju TPS atau Kontainer terdekat. Kemudian



sampah – sampah tersebut dengan menggunakan truk akan diangkut menuju TPA. Berikut adalah daya tampung TPA/ TPS/ Kontainer di Kabupaten Jembrana Tahun 2010.

Tabel 7.5. Daya Tampung TPA/ TPS/ Kontainer di Kab. Jembrana Tahun 2011

No.	TPS/ Kontainer	Kapasitas/ Unit (m^3)	Jumlah (Unit)	Daya Tampung (m^3)
1.	TPA	5.400	2	10.800
2.	TPS	52	5	260

Sumber : Kantor Lingkungan Hidup Kebersihan Pertamanan Kab. Jembrana

7.4. Pos dan Telekomunikasi

Dalam upaya untuk mengembangkan infrastruktur Pos dan Telekomunikasi, pemerintah telah berupaya untuk membangun kerja sama yang sangat baik dengan investor yang ingin menanamkan modalnya untuk pembangunan Jembrana. Salah satu upaya serius pemerintah Kabupaten Jembrana adalah dengan mempermudah serta mempercepat proses pengurusan ijin bagi kepentingan dunia usaha. Disamping itu juga ada beberapa rancangan yang telah dipersiapkan dan bahkan dilakukan oleh pemerintah antara lain:

- Penyediaan kantor pos dan kantor telepon pada setiap kecamatan.
- Pengembangan rumah pos dan telepon umum.
- Pengembangan BTS untuk penguatan sinyal telepon seluler.
- Pengembangan infrastruktur *Jimbarwana Network* untuk peningkatan Aplikasi *E-Government*.
- Pengembangan jaringan *Backbone* dan jaringan distribusi untuk desa-desa dan Sekolah Dasar yang belum terjangkau secara langsung.

Dengan adanya daya saing perusahaan pemerintah (Telkom) dengan beberapa perusahaan penyedia jasa telekomunikasi (Provider) jaringan telepon genggam, pelanggan telepon khususnya untuk kebutuhan rumah tangga mengalami fluktuasi kendati telepon genggam relatif lebih mahal daripada telepon konvensional. Namun dengan kelebihanannya, yaitu dapat digunakan secara mobile telepon genggam saat ini



lebih diminati oleh masyarakat dibuktikan dengan banyaknya Tower/ Menara Telekomunikasi Seluler.

**Tabel 7.6. Tower/Menara Telekomunikasi SELULER
di Kab. Jember Tahun 2007-2011**

<i>Tahun</i>	<i>Jumlah</i>
2007	12
2008	12
2009	12
2010	12
2011	4

Sumber : Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kab. Jember

Dalam sebuah masyarakat, kebutuhan akan media informasi adalah mutlak diperlukan. Dengan adanya media informasi tersebut , maka berita/informasi dalam berbagai aspek kehidupan dalam sebuah masyarakat akan dapat tersampaikan dengan cepat. Berikut adalah jumlah media surat kabar di Kabupaten Jember pada tahun 2007-2011.

Tabel 7.7. Jumlah Media Surat Kabar di Kabupaten Jember Tahun 2007-2011

<i>Tahun</i>	<i>Jumlah</i>
2007	7
2008	7
2009	7
2010	7
2011	15

Sumber : Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kab. Jember

Selain media Surat Kabar, di Kabupaten Jember juga terdapat media informasi elektronik berupa radio. Selain digunakan sebagai media informasi berupa berita, radio juga digunakan sebagai media hiburan, seperti misalnya pemutaran musik, *talk show* cerita bersambung, dll. Sebagai media informasi dan hiburan yang paling digemari masyarakat, televisi di Kabupaten Jember telah dapat menerima siaran seluruh TV Nasional dan beberapa TV lokal di Provinsi Bali. Namun berdasarkan survey primer yang telah dilakukan, belum terdapat siaran TV lokal khusus untuk Kabupaten Jember.



Berikut adalah data jumlah siaran radio/TV yang bisa ditangkap di Kabupaten Jembrana pada tahun 2007-2011.

Tabel 7.8. Jumlah Radio/TV di Kab. Jembrana Tahun 2007-2011

<i>Tahun</i>	<i>Jumlah</i>
2007	8
2008	8
2009	8
2010	8
2011	8

Sumber : Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kab. Jembrana

7.5. Karakteristik Transportasi

Sistem transportasi Kabupaten Jembrana melayani dua pola pergerakan yaitu pergerakan regional dan pergerakan antar wilayah di dalam Kabupaten Jembrana sendiri. Pola pergerakan regional terjadi karena posisi Kabupaten Jembrana berada di pintu masuk ke Pulau Bali dari Pulau Jawa yaitu melalui Pelabuhan Gilimanuk. Sedangkan pola pergerakan antar wilayah di dalam Kabupaten merupakan pergerakan antar desa, antara desa dan antar kota kecamatan, antar wilayah kecamatan dan antara kecamatan dengan ibukota kabupaten. Sistem transportasi yang berada di Kabupaten Jembrana tersebut meliputi transportasi jalan raya dan transportasi laut.

7.5.1. Transportasi Darat

A. Jaringan Jalan

Prasarana jaringan jalan yang ada di Kabupaten Jembrana kondisinya cukup baik terutama dalam menunjang pola pergerakan barang dan orang, sehingga mampu menunjang kegiatan perekonomian masyarakat dan daerah. Prasarana jalan di Kabupaten Jembrana dapat diklasifikasikan berdasarkan fungsi jalan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :



Tabel 7.9. Panjang Jalan Menurut Statusnya di Kabupaten Jembrana Tahun 2011

Jalan Nasional (Km)	Status Jalan		Panjang Jalan (Km)
	Jalan Provinsi (Km)	Jalan Kabupaten (Km)	
71,320	30,870	941,023 Km	1.043,213

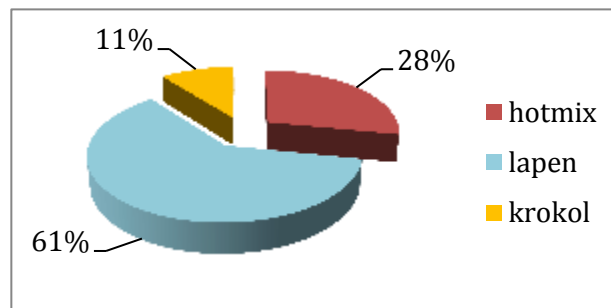
Sumber: Dinas PU Bina Marga Kab. Jembrana

Untuk jalan kabupaten dari total panjang jalan 941,023 Km dibedakan menurut perkerasan jalannya dengan panjang jalan yaitu; jalan aspal sepanjang 265,485 Km, jalan lapen 575,789 Km dan jalan krokol 99,749 Km.

Tabel 7.10. Kondisi Ruas Jalan Kabupaten Jembrana Berdasar Tingkat Kerusakan di Kab. Jembrana Tahun 2010

No.	Kondisi Jalan	Total Panjang Kondisi (Km)	Jenis Perkerasan					
			Hotmix		Lapen		Krokol	
			Panjang (Km)	Prosentase (%)	Panjang (Km)	Prosentase (%)	Panjang (Km)	Prosentase (%)
1.	Baik Tingkat Kerusakan <11%	240,691	210,432	79,26	30,259	5,26	0,000	0,00
2.	Sedang Tingkat Kerusakan 11% - 16%	116,920	51,453	19,38	65,041	11,30	0,000	0,00
3.	Rusak Ringan Tingkat Kerusakan 16% - 23%	340,920	3,600	1,36	337,320	58,58	0,000	0,00
4.	Rusak Berat Tingkat Kerusakan >23%	242,918	0,000	0	143,196	24,86	99,749	100,00
Jumlah		941,023	265,485	100,00	575,789	100,00	99,749	100,00

Sumber : Dinas PU Bina Marga Kab. Jembrana

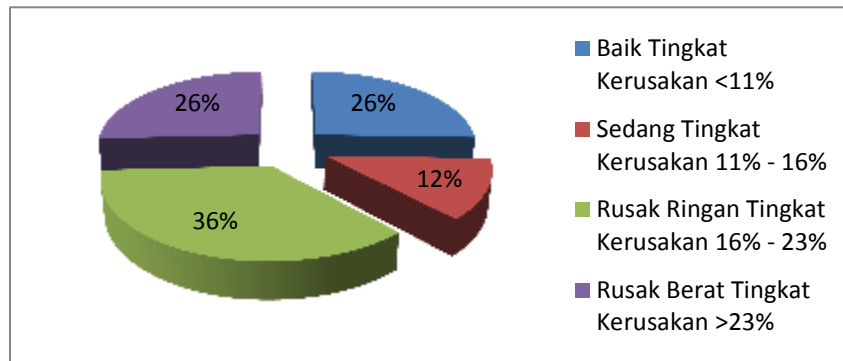


Gambar 7. 2 Jenis Perkerasan Jalan di Kabupaten Jembrana

Kondisi jalan yang terdapat di Kabupaten Jembrana secara umum dapat di kategorikan baik, rusak ringan, sedang dan rusak berat. Dari data Dinas Pekerjaan



Umum Bidang Bina Marga, kondisi jalan baik sepanjang 240,691 Km (26%) dan kondisi rusak berat sepanjang 242,918 Km (26%). Pemerintah Kabupaten Jembrana setiap tahunnya terus melakukan perawatan dan peningkatan kondisi perkerasan jalan guna menunjang pola pergerakan barang dan orang, sehingga mampu menunjang kegiatan perekonomian masyarakat dan daerah.



Gambar 7. 3 Kondisi Jalan di Kabupaten Jembrana

Sistem jaringan transportasi menjadi bagian utama dalam pembentukan struktur ruang. Sistem jaringan transportasi memberikan kerangka terhadap struktur ruang kawasan Kabupaten Jembrana. Sistem transportasi regional yang terdapat di Kabupaten Jembrana lebih banyak ditunjang oleh sistem transportasi darat. Secara keseluruhan sistem transportasi di Kabupaten Jembrana masih didominasi oleh angkutan jalan raya, prasarana dan sarana transportasi yang ada pada prinsipnya telah menjangkau daerah-daerah penting di Kabupaten Jembrana termasuk wilayah perdesaan.

B. Jumlah dan Perkembangan Kendaraan/Moda

Jumlah kendaraan bermotor/ moda yang terdaftar di Kabupaten Jembrana setiap tahun mengalami peningkatan jumlahnya. Jumlah kendaraan bermotor didominasi oleh Jumlah sepeda motor, dimana kepemilikannya setiap tahun terus bertambah. Kendaraan Mobil Pribadi jumlahnya dari tahun 2006 sampai 2010 mengalami peningkatan jumlah. Sedangkan kendaraan Angkutan Penumpang justru mengalami penurunan. Data selengkapnya mengenai peningkatan jumlah kendaraan bermotor ditampilkan pada tabel berikut ini :



Tabel 7.11. Jumlah Kendaraan Bermotor yang Terdaftar di Kabupaten Jembrana

No.	Jenis Kendaraan	Tahun 2006 (Unit)	Tahun 2007 (Unit)	Tahun 2008 (Unit)	Tahun 2009 (Unit)	Tahun 2010 (Unit)
1.	Sepeda Motor	62.270	64.885	70.092	75.380	78.397
2.	Mobil Pribadi	2.074	2.231	2.504	2.770	3.249
3.	Angkutan Penumpang	414	392	358	331	339
4.	Angkutan Barang	2.318	2.406	2.570	2.801	3.214
Jumlah		67.076	69.914	75.524	81.282	85.199

Sumber UPT Dispenda di Kabupaten Jembrana

C. Angkutan Umum

Terdapat sekitar 27 trayek angkutan umum dan 66 jumlah ijin trayek. Dari jumlah armada yang beroperasi dapat dilihat bahwa rute padat antara lain trayek Negara-Yeh Embang-Pekutatan, Negara-Tegal Cangkring-Pertigaan Penyaringan, Negara-Dangin Tukadaya, dan trayek Negara-Melaya-Palasari. Disamping kendaraan bermotor kendaraan tidak bermotor yaitu dokar juga beroperasi di dalam kota dengan jumlah 180 armada. Jenis angkutan lainnya yang beroperasi adalah ojek.

Tabel 7.12. Rute Angkutan Umum di Kabupaten Jembrana Tahun 2010

No.	No./Kode Trayek	Nama Trayek	Panjang Trayek	Jumlah Armada (Unit)					
				BK			MPU		
				I	R	O	I	R	O
1	TG	T. Negara – RSU-Jl. Satria-Jl. Hayam Wuruk-Jl. Ngurah Rai-Loloan- Jl. Udayana-T. Negara	6	-	-	-	29	28	28
2	T.1	T. Negara-Tgl. Cangkring-Pertigaan Penyaringan	10,5	-	-	-	30	30	30
3	T.2	T. Negara-Yeh Embang-Pekutatan	23	-	-	-	31	31	29
4	T.3	T. Negara-Pekutatan-Manggis Sari-Pengeragoan	38	-	-	-	14	14	14
5	T.4	T. Negara-Poh Santen-Pangkung Jangu	12	-	-	-	-	-	-
6	T.5	T. Negara-Tgl. Cangkring-Penyaringan-Tibu Beleng	9,5	-	-	-	2	1	1
7	T.6	T. Negara-Tgl. Cangkring-Penyaringan-Tibu	11	1	1	1	1	1	1



Tanggung									
8	T.7	T. Negara-Yeh Sumbul-Munduk Anggrek	22	-	-	-	7	7	7
9	T.8	T. Negara-Yeh Sumbul-Banjar Bangli	23	-	-	-	1	1	1
10	T.9	T. Negara-Tgl. Cangkring-Pangkung Apit	14	-	-	-	-	-	-
11	B.1	T. Negara-Banyu Biru-Baluk-Tuwed	12,5	-	-	-	11	8	8
12	B.2	T. Negara-Manistutu-Benel	14	1	1	1	4	4	4
13	B.3	T. Negara-Moding-Sombang	22	2	1	1	3	3	3
14	B.4	T. Negara-Melaya-Palasari	23	-	-	-	22	22	22
15	B.5	Melaya-Palasari	9,5	-	-	-	-	-	-
16	B.6	T. Negara-Melaya-Blimbingsari	26	-	-	-	-	-	-
17	B.7	T. Negara-Warna Sari-Sombang	21	-	-	-	-	-	-
18	B.8	T. Negara-Berawantangi-Sarikuning	14	-	-	-	2	2	2
19	B.9	T. Negara-Melaya-Gilimanuk	33	-	-	-	6	2	2
20	S.1	T. Negara-Pengambengan	10	6	6	6	4	4	4
21	S.2	T. Negara-Perancak	19	1	1	1	2	2	2
22	U.1	T. Negara-Berambang	9	-	-	-	6	5	5
23	U.2	T. Negara-Dewasana	7	-	-	-	5	5	5
24	U.3	T. Negara-Batu Agung-Palungan Batu	7	-	-	-	1	1	1
25	U.4	T. Negara-Tegal Asih-Sawe Rangsasa	9	-	-	-	1	1	1
26	U.5	T. Negara-Penatahan-Panca Rening	9	-	-	-	-	-	-
27	U.6	T. Negara-Budeng-Samblong-Sangkar Agung	7	-	-	-	-	-	-
Jumlah				12	11	11	181	171	170

Sumber :Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kab. Jember

D. Terminal

Terminal adalah tempat putus arus atau peralihan/perpindahan penumpang orang dan barang dari sistem transportasi yang satu ke sistem transportasi yang lainnya sebagai tuntutan wajar untuk efisiensi dalam sistem transportasi. Terminal



selain sebagai bagian integral dari suatu sistem lalu lintas dan angkutan jalan raya juga berupa bagian dari tata ruang kota yang membantu efisiensi pemanfaatan jalan. Terminal penumpang di Kabupaten Jemberana terdiri dari dua buah terminal yaitu Terminal Penumpang Gilimanuk dan Terminal Penumpang Negara.

Tabel 7.13. Fasilitas Angkutan Umum di Kabupaten Jemberana Tahun 2010

No	Kecamatan	Terminal Penumpang	Pangkalan Angkutan Umum	Halte
1.	Melaya	1	0	8
2.	Negara	0	0	8
3.	Jemberana	1	0	9
4.	Mendoyo	0	0	19
5.	Pekutatan	0	0	3
Jumlah		2	0	47

Sumber :Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kab. Jemberana

Terminal Barang di Kabupaten Jemberana hanya terdapat satu buah terminal barang yang terdapat di Kecamatan Jemberana. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7.14. Terminal Angkutan Barang di Kabupaten Jemberana Tahun 2010

No	Kecamatan	Terminal	
		Jumlah	Kapasitas (Kendaraan)
1.	Melaya	0	0
2.	Negara	0	0
3.	Jemberana	1	40
4.	Mendoyo	0	0
5.	Pekutatan	0	0
Jumlah		1	40

Sumber :Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kab. Jemberana

Terdapat sekitar 18 jurusan/ trayek yang melewati Terminal Bus Negara yang terbagi kedalam beberapa jenis angkutan umum. Dari keseluruhan jurusan/trayek tersebut terdapat beberapa rute padat, yaitu : Negara – D. Tukadaya – Loloan, Negara – Pertigaan Penyaringan, Negara - Pekutatan, Negara – Gilimanuk dan Negara – Denpasar. Rute dengan jumlah kendaraan terbanyak, keluar – masuk terminal adalah



jurusan/ trayek Negara – Pekutatan sebanyak 3.873 kendaraan dengan penumpang berangkat 13.102 penumpang dan penumpang tiba 10.766 penumpang. Sedangkan rute dengan jumlah penumpang terbanyak adalah jurusan/ trayek Negara – Denpasar dengan jumlah penumpang berangkat 20.965 penumpang dan penumpang tiba 16.092 penumpang.

Tabel 7.15. Kendaraan Keluar Masuk dan Penumpang Berangkat Tiba di Terminal Bus Negara Tahun 2010

<i>Mikrolet (Angkutan Kota)</i>							
No.	Jurusan/ Trayek	Kendaraan		Penumpang		Kapasitas	
		Keluar	Masuk	Berangkat	Tiba	Keluar	Masuk
1	Negara - D. Tukadaya - Loloan	2.714	2.714	7.108	5.937	2.4426	2.4426
<i>Mikrolet (Angkutan Perdesaan)</i>							
1.	Negara - Gilimanuk	9	9	30	17	81	81
2.	Negara - Palasari	702	702	2.646	2.113	6.318	6.318
3.	Negara – Sombang	310	310	1.704	1.358	2.790	2.790
4.	Negara – Benel	512	512	2.574	2.068	4.608	4.608
5.	Negara – Tuwed	732	732	2.250	1.768	6.588	6.588
6.	Negara – Pengambangan	606	606	3.267	2.657	5.454	5.454
7.	Negara – Dewasana	524	524	2.176	1.728	4.716	4.716
8.	Negara – Perancak	312	312	1.398	1.120	2.808	2.808
9.	Negara – Berambang	814	814	3.566	2.718	7.326	7.326
10.	Negara – Sarikuning	123	123	529	361	1.107	1.107
11.	Negara – Pertigaan Penyaringan	2.447	2.447	7.288	6.097	24.723	24.723
12.	Negara – Pekutatan	3.873	3.873	13.102	10.766	34.857	34.857
<i>Bus Sedang (AKDP)</i>							
1.	Negara – Denpasar	510	510	7.340	6.365	9.180	9.180
2.	Negara – Pupuan – Singaraja	31	31	354	212	558	558
3.	Negara – Gilimanuk – Singaraja	25	25	173	134	450	450
<i>Bus Besar (AKDP)</i>							
	Negara – Denpasar	576	576	9.084	7.870	17.280	17.280
<i>Mikrobus (AKDP)</i>							
1.	Negara – Gilimanuk	3.075	3.075	17.297	12.818	43.050	43.050
2.	Negara – Denpasar	3.451	3.451	20.965	16.092	48.314	48.314

Sumber :Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kab. Jembrana

7.5.2. Transportasi Laut

Di dalam sistem transportasi nasional, pelabuhan Gilimanuk merupakan pelabuhan yang melayani lalu-lintas pelayaran antar pulau, terutama angkutan penumpang dan kebutuhan pokok serta distribusi barang dan jasa.



Jaringan transportasi laut memiliki potensi yang besar dalam pengembangan wilayah. Sebagai Pusat Kegiatan Wilayah yang mendukung Pusat Kegiatan Nasional, Kabupaten Jembrana dilengkapi oleh pelabuhan penyeberangan Gilimanuk, yang melayani penyeberangan orang dan barang antar pulau, dan distribusi ekspor dan impor, serta pelabuhan perikanan di Pengambengan.

A. Pelabuhan Penyeberangan Gilimanuk

Pelabuhan penyeberangan Gilimanuk dilengkapi dengan fasilitas seperti dermaga 2 buah, dengan kapasitas sandar masing-masing 1 buah kapal. Tempat parkir 7.600 m². Jumlah kapal beroperasi sebanyak 25 unit. Waktu tempuh Gilimanuk-Ketapang ±30 menit dan waktu sandar 30 menit. Perhatian dalam pengembangan jaringan transportasi laut di Kabupaten Jembrana terfokus pada pelabuhan Gilimanuk, sebagai simpul jaringan transportasi Jawa-Bali, dalam pelayanannya yang mendukung kegiatan perekonomian terutama di sektor pariwisata di Pulau Bali.



Gambar 7. 4 Kondisi Pelabuhan Penyeberangan Di Kabupaten Jembrana

B. Pelabuhan Perikanan

Sumberdaya perikanan yang terdapat di sepanjang pantai selatan Kabupaten Jembrana terkolektif pada satu pelabuhan perikanan di Pengambengan Kecamatan Negara. Pengembangan pelabuhan perikanan tersebut memberikan kontribusi yang cukup baik dalam perekonomian Kabupaten Jembrana. Hasil penangkapan ikan laut rata-rata sebanyak 56.947 ton/thn, menggunakan perahu kapal motor sebanyak 1.568 unit dan 312 perahu tanpa motor. Diperlukan jaringan transportasi laut maupun darat yang baik untuk distribusi sumber daya perikanan di Kabupaten



Jembrana. Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: PER.16/MEN/2006 tentang Pelabuhan Perikanan Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) dikenal juga sebagai pelabuhan perikanan tipe B atau kelas II. Pelabuhan ini dirancang terutama untuk melayani kapal perikanan berukuran 15-16 GT dengan kapasitas 75 kapal atau 2.250 GT sekaligus. Dengan panjang dermaga ≥ 150 m, kedalaman kolam ≥ 2 m dan fasilitas tambat-labuh untuk kapal berukuran ≥ 30 GT, pelabuhan tersebut juga melayani kapal ikan yang beroperasi di perairan ZEEI dan perairan nasional.



Gambar 7. 5 Kondisi Pelabuhan Perikanan di Pengambangan